

ABSTRAK

KEAMANAN MANUSIA DI AFGHANISTAN PASCAPERUBAHAN *STANDING RULES OF ENGAGEMENT* PASUKAN AMERIKA SERIKAT, 2018 - 2021

Oleh

NIA DIANI

Krisis keamanan manusia merupakan salah satu masalah yang dihadapi Afghanistan akibat konflik dan menjadi ancaman bagi sipil. Amerika Serikat sebagai pihak yang berpengaruh merespon hal tersebut dengan menetapkan perubahan kebijakan *Standing Rules of Engagement* (SROE) untuk mempercepat pemberantasan kelompok terorisme dan mencapai kondisi damai. Penelitian bertujuan untuk menganalisis kondisi masyarakat terdampak konflik terutama pada kelompok rentan setelah perubahan SROE di Afghanistan.

Penelitian menggunakan konsep kekerasan sebagai bentuk ancaman terhadap keamanan manusia. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis kondisi kelompok rentan di Afghanistan setelah perubahan SROE. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, laporan, dan laman resmi serta disajikan dalam bentuk data berkala.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan manusia di Afghanistan selepas perubahan SROE belum terpenuhi dan berada dalam kondisi mengkhawatirkan. Jumlah korban dan ancaman terhadap kelompok rentan meningkat akibat penghilangan aturan yang memberikan perlindungan dari serangan senjata. Tujuan pelanggaran SROE yang merupakan bentuk upaya memberantas Taliban sebagai ancaman keamanan manusia di Afghanistan gagal tercapai.

Kata kunci : Afghanistan, Amerika Serikat, Keamanan Manusia, Kekerasan, Kelompok Rentan, SROE

ABSTRACT

HUMAN SECURITY IN AFGHANISTAN POST AMENDMENT TO THE STANDING RULES OF ENGAGEMENT OF UNITED STATES FORCES, 2018 - 2021

By

NIA DIANI

The human security crisis is one of the problems faced by Afghanistan due to conflict and a threat to civilians. The United States as an influential party responded to this by establishing changes to the Standing Rules of Engagement (SROE) policy to accelerate the eradication of terrorist groups and achieve peaceful conditions. This study aims to analyze the condition of conflict-affected communities, especially vulnerable groups after the SROE changes in Afghanistan. Research uses the concept of violence as a form of threat to human security. Data collection was carried out using a qualitative descriptive approach to analyze the condition of vulnerable groups in Afghanistan after the change in SROE. The data sources used are secondary data in the form of books, journals, scientific articles, reports, and official websites and are presented in the form of periodic data. The results of the study show that human security in Afghanistan after the change in SROE has not been fulfilled and is in an alarming condition. The number of victims and threats to vulnerable groups have increased due to the elimination of regulations that provide protection from gun attacks. The goal of easing the SROE which is a form of efforts to eradicate the Taliban as a threat to human security in Afghanistan failed to be achieved.

Keywords: Afghanistan, Amerika Serikat, Human Security, Violence, Vulnerable Groups, SROE